

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian dalam bab ini meliputi nilai-nilai yang setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mencari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, tabel, frekuensi dan persentase. Selanjutnya pengujian hipotesis didahului dengan melakukan uji normalitas data, terakhir mencari nilai *t-test* untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 11 Parepare, lalu dilanjutkan dengan uji ukuran pengaruh atau disebut dengan *effect size*.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini berkaitan dengan klasifikasi *pre-test* dan *post-test* peserta didik, untuk mengetahui jawaban dari hipotesis pada bab sebelumnya, peneliti memberikan tes yang diberikan sebanyak dua kali. *Pre-test* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, sedangkan *post-test* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik secara komprehensif setelah diberikan perlakuan dan hasil *post-test* dalam penelitian ini dapat menjawab soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *team quiz* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 11 Parepare

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atas jawaban sementara. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen*. Deskripsi data yang disajikan meliputi data variabel penggunaan metode *team quiz*(X) dan peningkatan

hasil belajar peserta didik(Y). Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, olahan data seperti klasifikasi *pre-test* dan *post-test* peserta didik, frekuensi dan persentase nilai peserta didik, nilai rata-rata dan deviasi standar dari *pre-test* dan *post-test*, pengujian hipotesis dan informasi melalui observasi, dokumentasi, dan tes yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 11 Parepare. Temuan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif pada Hasil Tes

Pada tes penguasaan materi terdiri atas 30 nomor. Adapun klasifikasi pemberian skor untuk hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Pemberian Skor

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	40-55
5	Sangat Kurang	<39 ¹

2. Nilai *pre-test* peserta didik

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dari tes yang diberikan dikelas VII.1 SMP Negeri 11 Parepare oleh peneliti dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi Revisi.

Table 4.2 Tabel Hasil *Pre-Tes* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor	Klasifikasi
1	ADELIA MUTIARA	50	Kurang
2	DWI YULIA MARDATIL	30	Sangat Kurang
3	DIMRAN SAPUTRA	43	Kurang
4	FINNY RAMADANI	60	Cukup
5	FUJI EPRILLIA	63	Cukup
6	FADLAHUL KHERAH	60	Cukup
7	NUR SAKINAH	50	Kurang
8	FIRDAUS	53	Kurang
9	MUHAMMAD ALIF	46	Kurang
10	MUHAMMAD ADRYAN	46	Kurang
11	MUHAMMAD HILAL	40	Kurang
12	MUH.IBRAHIM MUH.TANG	50	Kurang
13	MUHAMMAD NUR	50	Kurang
14	NURHIKMAH FEBRIANTI	37	Sangat Kurang
15	ILHAM	37	Sangat Kurang
16	ISMAIL	50	Kurang
17	NADILA	43	Kurang
18	RIFINAH ALIYAH	60	Cukup
19	RISKA AMALIA	60	Cukup
20	ADRYAN	47	Kurang
JUMLAH			975

(Sumber Data: Nilai pre-test peserta didik)

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada klasifikasi buruk dan peserta didik lainnya memperoleh nilai lebih rendah <40, setelah pemberian skor peneliti kemudian membuat tabulasi dan menganalisis skor tersebut dalam persentase. Skor tersebut diklasifikasikan menjadi lima level sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentase Nilai *Pre-Test* Peserta didik

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	80-100	-	-
2.	Baik	66-79	-	-
3.	Cukup	56-65	5	25%
4.	Kurang	40-55	12	60%
5.	Sangat Kurang	<39	3	15%
	Total		20	100%

(Sumber Data: Persentase Nilai *Pre-Test* Peserta didik di SMP Negeri 11 Parepare)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase nilai rata-rata hasil belajar peserta didik masih rendah karena sebagian besar berada pada klasifikasi kurang.

3. Nilai *Post-Test* Peserta didik

Peneliti kemudian menganalisis hasil *post-test* peserta didik, setelah menganalisis hasil *pre-test* peserta didik yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Nilai *Post-Test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor	Klasifikasi
1	ADELIA MUTIARA	80	Sangat Baik
2	DWI YULIA MARDATIL	77	Baik
3	DIMRAN SAPUTRA	77	Baik
4	FINNY RAMADANI	83	Sangat Baik
5	FUJI EPRILLIA	80	Sangat Baik
6	FADLAHUL KHERAH	87	Sangat Baik
7	NUR SAKINAH	83	Sangat Baik
8	FIRDAUS	77	Baik
9	MUHAMMAD ALIF	83	Sangat Baik
10	MUHAMMAD ADRYAN	70	Baik
11	MUHAMMAD HILAL	70	Baik
12	MUH.IBRAHIM MUH.TANG	67	Baik
13	MUHAMMAD NUR	80	Sangat Baik
14	NURHIKMAH FEBRIANTI	70	Baik
15	ILHAM	65	Cukup
16	ISMAIL	80	Sangat Baik
17	NADILA	80	Sangat Baik
18	RIFINAH ALIYAH	83	Sangat Baik
19	RISKA AMALIA	83	Sangat Baik
20	ADRYAN	70	Baik
JUMLAH		$\Sigma=1545$	

(Sumber Data: Nilai *Post-Test* Dari Peserta didik)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui penerapan metode *team quiz*, selanjutnya setelah pemberian skor, kemudian peneliti mentabulasi skor tersebut menjadi persentase. Skor tersebut diklasifikasikan menjadi lima tingkatan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persentase Nilai *Post-Test*

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	80-100	11	53%
2.	Baik	66-79	8	40%
3.	Cukup	56-65	1	5%
4.	Kurang	40-55	-	-
5.	Sangat Kurang	<39	-	-
	Total		20	100%

(Sumber Data: Persentase Nilai *Post-Test* Peserta didik di SMP Negeri 11 Parepare)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 11 peserta didik memperoleh nilai sangat baik, sedangkan 8 peserta didik memperoleh baik, dan 1 peserta didik memperoleh nilai cukup, setelah peneliti menerapkan metode *team quiz* peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.I SMP Negeri 11 Parepare.

4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* disajikan sebagai berikut:

Table 4.6 Hasil *Pre-Test* dan *Post-test*

No.	Pre-Test		Post -Test		Deviasi	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	$D(X_2-X_1)$	D^2
1.	50	2500	80	6400	30	900
2.	30	900	77	5929	47	2209
3.	43	1849	77	5929	34	1156
4.	60	3600	83	6889	23	529
5.	63	3969	80	6400	17	289
6.	60	3600	87	7569	27	729
7.	50	2500	83	6889	37	1369
8.	53	2809	77	5929	31	961
9.	46	2116	83	6889	37	1369
10.	46	2116	70	4900	30	900
11.	40	1600	70	4900	20	400
12.	50	2500	67	4489	17	289
13.	50	2500	80	6400	43	1849

14.	37	1369	70	4900	33	1089
15.	37	1369	65	4225	15	225
16.	50	2500	80	6400	30	900
17.	43	1849	80	6400	40	1600
18.	60	3600	83	6889	23	529
19.	60	3600	83	6889	23	529
20.	47	2209	70	4900	23	529
Total	975	49055	1545	120115	580	18350

(Sumber Data: Hasil perhitungan Pre-test dan Post-test di SMP Negeri 11 Parepare)

5. Nilai rata-rata dan standar deviasi dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik

a. Nilai Rata-rata dari *pre-test*

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{975}{20} \\
 &= 48,75
 \end{aligned}$$

b. Nilai Rata-rata dari *post-test*

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{1545}{20} \\
 &= 77,25
 \end{aligned}$$

c. Standar deviasi dari *pre-test*

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{49055 - \frac{(975)^2}{20}}{20 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{49055 - \frac{950.625}{20}}{19}} \\
 &= \sqrt{\frac{49055 - 47531,25}{19}} \\
 &= \sqrt{80,197} \\
 &= 8,955
 \end{aligned}$$

d. Standar deviasi dari *post-test*

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{120115 - \frac{(1545)^2}{20}}{20 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{120115 - \frac{2387025}{20}}{19}} \\
 &= \sqrt{\frac{120115 - 119351,25}{19}} \\
 &= \sqrt{40,197} \\
 &= 6,340
 \end{aligned}$$

Table 4.7 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi dari *Pre-test* and *Post-test*

Test	Nilai rata-rata	Standard deviasi
<i>Pre-test</i>	48,75	8,955
<i>Post-test</i>	77,25	6,340

(Sumber Data: Nilai rata-rata dan standar deviasi dari *pre-test* dan *post test*)

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 48,75 dan nilai rata-rata *post-test* meningkat 77,25, sedangkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil standar deviasi dari *pre-test* adalah 8,955 sedangkan standar deviasi *post-test* adalah 6.340.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	48,75	77,25
Std. Error of Mean	2,002	1,418
Median	50,00	80,00
Mode	50	80 ^a
Std. Deviation	8,955	6,340
Variance	80,197	40,197
Range	33	22
Minimum	30	65
Maximum	63	87
Sum	975	1545

Sumber Data: Olah Analisis Data IBM SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel di atas, ukuran pemusatan penyebaran data hasil *pretest* memperoleh nilai rata-rata 48,75, median 50,00, modus 50, standar deviasi 8,955, nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 63, sedangkan data hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 77,25, median 80,00, modus 80, standar deviasi 6,340, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 87. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan nilai rata-rata *posttest* berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil uji-t dan tabel-t untuk mengetahui apakah uji-t secara statistik lebih baik atau tidak dari t-tabel pada tingkat signifikansi 5% digunakan rumus di bawah ini:

Setelah mengetahui jumlah deviasi ($\sum d$), maka dihitunglah mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_d &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{580}{20} \\ &= 29 \end{aligned}$$

Jadi mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* (M_d) sebesar 29 dan jumlah kuadrat deviasi ($\sum X_d^2$) dapat dilihat pada tabel di atas yaitu sebesar 1530, atau dapat dihitung manual dengan menggunakan rumus dan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X_d^2 &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ \sum X_d^2 &= (30)^2 + (47)^2 + 34^2 + (23)^2 + (17)^2 + (27)^2 + (37)^2 + (31)^2 \\ &\quad + (37)^2 + (30)^2 + (20)^2 + (17)^2 + (43)^2 + (33)^2 + (15)^2 \\ &\quad + (30)^2 + (40)^2 + (23)^2 + (23)^2 + (23)^2 - \frac{(580)^2}{20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_d^2 &= 900 + 2209 + 1156 + 529 + 289 + 729 + 1369 + 961 + 1369 \\ &\quad + 900 + 400 + 289 + 1849 + 1089 + 225 + 900 + 1600 + 529 \\ &\quad + 529 + 529 - \frac{336.400}{20}\end{aligned}$$

$$\sum X_d^2 = 18350 - 16820$$

$$\sum X_d^2 = 1530$$

B. Pengujian persyaratan analisis data

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21. Peneliti menggunakan software SPSS versi 21 dengan rumus *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (sig) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

1. Uji Normalitas Hasil Belajar

Tabel 4.9 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

Jenis	Sig	Kesimpulan
<i>PRE-TEST</i>	0,791 $\geq 0,05$	Normal
<i>POST-TEST</i>	0,299 $\geq 0,05$	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* untuk nilai hasil belajar *pre-test* diperoleh *p-value* yaitu 0,791 sehingga $0,791 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa data hasil belajar *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai hasil belajar *posttest* diperoleh *p-value* yaitu 0,299 sehingga $0,299 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar *post-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan atau tidak. Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan kriteria pengujian jika $t_{\text{tabel}} <$ dari t_{hitung} maka ada pengaruh, atau H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $t_{\text{tabel}} >$ dari t_{hitung} maka tidak ada pengaruh, atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

Sebelumnya telah dibahas pada bagian deskripsi hasil penelitian bahwa nilai mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* (M_d) adalah 29, dan nilai dari jumlah kuadrat deviasi ($\sum X_d^2$) adalah 1530 dan juga telah diketahui bahwa jumlah sampel(N) adalah 20, selanjutnya penulis mencari nilai t_{hitung} berdasarkan rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{29}{\sqrt{\frac{1530}{20(20-1)}}} \\ &= \frac{29}{\sqrt{20.19}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{29}{\sqrt{\frac{1530}{380}}} \\
 &= \frac{29}{\sqrt{4,026}} \\
 &= \frac{29}{2,006} \\
 &= 14,46
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} adalah 14,46 sedangkan untuk menghitung nilai t_{tabel} , sebelumnya terlebih dahulu memperhitungkan nilai *degree of freedom* ($df = N-1$) = $20 - 1 = 19$, maka dengan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) sebesar 19, kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai t , dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,729. Lalu membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dari hasil penelitian ini diketahui bahwa $t_{tabel} (1,729) < t_{hitung} (14,46)$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jadi terdapat pengaruh metode *team quiz* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 di SMP Negeri 11 Parepare, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau efeknya yaitu dengan menggunakan rumus Eta Squared, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Eta Squared} &= \frac{t^2}{t^2 + (N-1)} \\
 &= \frac{14,46^2}{14,46^2 + (20-1)} \\
 &= \frac{209,09}{209,09 + 19} \\
 &= \frac{209,09}{228,09} \\
 &= 0,91
 \end{aligned}$$

Diperoleh data *eta squared* sebesar 0,91, karena $0,91 > 0,14$, maka dengan demikian metode *team quiz* efektif efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik atau disebut *large effect*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Metode *Team Quiz* di SMP Negeri 11 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode *team quiz* di SMP Negeri 11 Parepare, dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lokasi penelitian untuk meneliti penggunaan metode *team quiz* belum pernah dilakukan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bahwa apakah penggunaan metode *team quiz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga penggunaan metode *team quiz* di SMP Negeri 11 Parepare ini dapat memberikan kontribusi yang besar untuk lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu kegiatan pembelajaran.

Seorang guru dalam memilih metode pembelajaran haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, fasilitas dan media, serta materi yang akan diajarkan. Disamping penguasaan materi, seorang guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Inovasi pembelajaran telah banyak dikembangkan baik diluar negeri maupun di Indonesia, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya metode *team quiz*, dengan menggunakan metode ini peserta didik akan lebih aktif, baik aktif dalam bertanya maupun menjawab pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti yakni memulai dengan perkenalan dengan peserta didik, memberikan informasi berupa tujuan dan maksud peneliti

melakukan penelitian tentang penggunaan metode *team quiz* dalam pembelajaran, setelah itu peneliti memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas VII.1.

Setelah peneliti melakukan *pre-test*, selanjutnya peneliti melakukan treatment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai perkenalan dengan peserta didik, kemudian memberikan gambaran umum terkait materi dan metode yang akan diterapkan, setelah itu peneliti memberikan *pre-test* sebagai dasar untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menerapkan penggunaan metode *team quiz* dan memperhatikan antusias serta suasana pembelajaran peserta didik, setelah itu memberikan *post-test*.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti tetap menggunakan metode yang sama namun materi yang berbeda, kemudian memberikan *post-test*.

d. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat peneliti akan mereview yang diterima pada pertemuan kedua dan ketiga untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *team quiz*, setelah itu memberikan *post-test* kepada peserta didik dengan soal yang sama, namun dengan posisi yang berbeda atau nomor soal diacak.

2. Hasil belajar Peserta Didik

Setelah melakukan penelitian penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam, jika dikaitkan dengan teori-teori terhadap variabel, baik variabel metode *team quiz* maupun variabel hasil belajar sebagaimana yang dijelaskan pada tinjauan teori, bahwa respon yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik berhasil dalam suatu kegiatan pembelajaran, penggunaan *team quiz* benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam hal ini terbukti dari hasil penelitian hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata *pre-test* (sebelum perlakuan) = 48,75, sedangkan nilai rata-rata *post-test* (sesudah perlakuan) = 77,25, serta untuk nilai standar deviasi *pre-test* (sebelum perlakuan) = 8,955 dengan nilai standar deviasi *post-test* (sesudah perlakuan) = 6,340, artinya bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Parepare melalui penggunaan metode *team quiz* yang dibuktikan dari nilai rata-rata dan standar deviasi.

Data *pre-test* tidak terdapat peserta didik yang memiliki hasil belajar pada klasifikasi sangat baik. Terdapat 5 peserta didik dengan persentase 25% yang memiliki hasil belajar cukup, dan terdapat 12 peserta didik dengan persentase 60% yang memiliki hasil belajar pada klasifikasi buruk, dan terdapat 3 peserta didik dengan persentase 15% yang berada pada klasifikasi sangat kurang, artinya tidak terdapat satupun yang mencapai nilai ketuntasan minimal karena nilai rata-rata < 75 , Sedangkan hasil *post-test* adalah terdapat 11 peserta didik dengan persentase 55% yang memiliki hasil belajar pada klasifikasi sangat baik, 8 peserta didik pada klasifikasi baik dengan persentase 40%, 1 peserta didik pada klasifikasi cukup dengan persentase 5%. Dan tidak terdapat peserta yang memiliki hasil belajar pada klasifikasi kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* untuk nilai hasil belajar *pre-test* $0,791 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar *pre-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai hasil belajar *post-test* diperoleh $0,299 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar *post-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel yaitu $14,46 > 1,729$, Karena *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel maka hipotesis diterima dan ini berarti penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Parepare, jadi penggunaan metode *team quiz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran agama Islam, dengan efek atau pengaruh yang besar yaitu dengan nilai *eta squared* $0,91$ karena $0,91 > 0,14$, maka dengan demikian penggunaan metode *team quiz* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Parepare.

Hal ini didukung oleh pendapat Hisyam Zaini, bahwa kegiatan belajar yang dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *team quiz* melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetisinya.

Berdasarkan teori, metode *team quiz* merupakan metode pembelajaran yang tentunya mempunyai kekurangan misalnya dalam penerapannya memerlukan kendali yang ketat dalam mengondisikan kelas saat keributan terjadi, Adanya kecenderungan hanya peserta didik tertentu dalam kelompok tersebut yang sering menjawab soal *quiz* karena dianggap pintar, tetapi disamping itu penggunaan metode ini, dalam proses pembelajaran Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar,

membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Melatih kerjasamadengan tim, Membangun kreatifitas diri, dan Dapat menghilangkan kebosangan dalam lingkungan belajar.²Pada kelebihan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif sangat diperlukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dalam proses kegiatan belajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar dengan menggunakan model *team quiz* membuat siswa lebih terlibat aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses belajar mengajar lebih bermakna dan membekas.

Selain dari meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode *team quiz* juga meningkatkan perhatian pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik berdasarkan hasil penelitian Andi Fitry Ramadhani.³ Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan perhatian pembelajaran pendidikan agama islam dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dimana t hitung = 1,03896 sedangkan t tabel = 0,687 dengan t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis dapat diterima. Motivasi belajar juga dapat meningkat melalui penggunaan metode *team quiz* berdasarkan hasil penelitian Ridha, M. R.⁴ Pada penelitian tersebut membuktikan dengan diterapkannya

²Afriliya Evi Qur'anni, "Pengaruh metode team quiz terhadap minat belajar dan pencapaian kompetensi menghadapi situasi darurat pada mata pelajaran k3lh di SMKNegeri 2 godean", (Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta; Fakultas Teknik: Yogyakarta, 2003) h. 16 File Pdf diakses pada tanggal 12 juni 2019)

³Andi Fitry Ramadhani, "Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz dalam Meningkatkan Perhatian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII.II SMP Negeri 3 Mattiro Bulu" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017)

⁴Ridha, M. R. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Team Quiz (Sebuah Metode Pembelajaran Sejarah di Era Milenial). (diakses pada tanggal 15 Agustus 2020)

model pembelajaran *team quiz* di kelas motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Pada siklus I persentase rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 67,37 % berada pada kategori sedang. Pada siklus II persentase rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 78,12 % atau berada pada kategori tinggi dengan persentase peningkatan sebesar 10,25 %. Dengan demikian, selain dari meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode *team quiz* juga dapat meningkatkan perhatian peserta didik maupun motivasi belajar peserta didik.

